

ABSTRAK

ANALISIS PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT DESA SUMLILI KECAMATAN KUPANG BARAT KABUPATEN KUPANG

Koeslulat, H. L. L.)*

Bullu, N. I)**

Daud, Y)**

Tumbuhan merupakan sumber daya alam penting bagi kehidupan manusia dan dimanfaatkan sebagai bahan pengobatan tradisional. Pemanfaatan tumbuhan obat masih dilakukan oleh masyarakat Desa Sumlili, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi jenis, organ, pemanfaatan, cara pengolahan tumbuhan obat serta mengkaji kandungan senyawa bioaktif berdasarkan studi literatur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif melalui observasi, wawancara, dokumentasi, eksplorasi, dan studi literatur dengan melibatkan 20 informan. Hasil penelitian menunjukkan masyarakat memanfaatkan 30 jenis tumbuhan obat tradisional yaitu bawang merah (*Allium cepa* L.), srikaya (*Annona squamosa* L.), lidah buaya (*Aloe vera*), tempuyung (*Sonchus arvensis* L.), gletang (*Tridax procumbens* L.), kirinyuh (*Chromolaena odorata* L.), gondola (*Basella rubra* L.), pokan (*Capparis sepiaria* L.), kemarungan (*Coccinia grandis* L.), jarak merah (*Jatropha gossypifolia* L.), katemas (*Euphorbia heterophylla* L.), Patikan kebo (*Euphorbia hirta* L.), meniran (*Phyllanthus niruri* L.), turi (*Sesbania grandiflora* L.), asam (*Tamarindus indica* L.), flamboyan (*Delonix regia*), bawang putih (*Allium sativum* L.), kayu ular (*Strychnos ligustrina* Bl.), faloak (*Sterculia populifolia*), akar kuning (*Fatoua villosa*), kelor (*Moringa oleifera* L.), kayu ules (*Helicteres isora* L.), kersen (*Muntingia calabura* L.), pisang (*Musa sapientum*), jambu biji (*Psidium guajava* L.), sirih (*Piper betle* L.), karuk (*Piper crocatum*), serai (*Cymbopogon citratus*), mengkudu (*Morinda citrifolia* L.), dan ciplukan (*Physalis angulata* L.). Organ yang digunakan daun, akar, batang, kulit, umbi, buah. Mengatasi gangguan kesehatan seperti demam, diabetes melitus, bruntusan, luka, asam lambung, cacar air, campak, hernia, usus buntu, diare, sakit gigi, ginjal, sakit kepala, ruam kulit, malaria, anemia, batuk, darah tinggi, asam urat, paru-paru basah, serta luka pasca persalinan. Cara pengolahan meliputi direbus, konsumsi langsung, dihaluskan, direndam, dipanggang dan dikunyah. Berdasarkan studi literatur, tumbuhan obat mengandung senyawa bioaktif seperti flavonoid, alkaloid, saponin, tanin, terpenoid, steroid, fenolik, glikosida, dan minyak atsiri.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Tumbuhan Obat, Obat Tradisional, Senyawa Bioaktif, Masyarakat Desa Sumlili.

Keterangan: *) Peneliti

**) Pembimbing

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE UTILIZATION OF MEDICINAL PLANTS BY THE COMMUNITY OF SUMLILI VILLAGE, WEST KUPANG DISTRICT, KUPANG REGENCY

Koeslulat, H. L. L.)*

Bullu, N. I.)**

Daud, Y.)**

Plants are important natural resources for human life and are used as materials for traditional medicine. The use of medicinal plants is still practiced by the community of Sumlili Village, West Kupang District, Kupang Regency. This study aims to identify the types, organs, utilization, processing methods of medicinal plants, and to examine the content of bioactive compounds based on a literature study. This study uses qualitative and quantitative methods through observation, interviews, documentation, exploration, and literature study involving 20 informants. The results of the study show that the community utilizes 30 types of traditional medicinal plants, namely shallot (*Allium cepa* L.), sugar apple (*Annona squamosa* L.), aloe vera (*Aloe vera*), tempuyung (*Sonchus arvensis* L.), gletang (*Tridax procumbens* L.), kirinyuh (*Chromolaena odorata* L.), gondola (*Basella rubra* L.), pokan (*Capparis sepiaria* L.), kemarungan (*Coccinia grandis* L.), jarak merah (*Jatropha gossypifolia* L.), katemas (*Euphorbia heterophylla* L.), patikan kebo (*Euphorbia hirta* L.), meniran (*Phyllanthus niruri* L.), turi (*Sesbania grandiflora* L.), asam (*Tamarindus indica* L.), flamboyan (*Delonix regia*), bawang putih (*Allium sativum* L.), kayu ular (*Strychnos ligustrina* Bl.), faloak (*Sterculia populifolia*), akar kuning (*Fatoua villosa*), kelor (*Moringa oleifera* L.), kayu ules (*Helicteres isora* L.), kersen (*Muntingia calabura* L.), pisang (*Musa sapientum*), jambu biji (*Psidium guajava* L.), sirih (*Piper betle* L.), karuk (*Piper crocatum*), serai (*Cymbopogon citratus*), mengkudu (*Morinda citrifolia* L.), dan ciplukan (*Physalis angulata* L.). The organs used are leaves, roots, stems, bark, bulbs, and fruits. They are used to overcome health problems such as fever, diabetes mellitus, bruntusan, wounds, gastric acid, chickenpox, measles, hernia, appendicitis, diarrhea, toothache, kidney problems, headaches, skin rashes, malaria, anemia, cough, high blood pressure, gout, wet lungs, and postpartum wounds. The processing methods include boiling, direct consumption, grinding, soaking, roasting, and chewing. Based on the literature study, medicinal plants contain bioactive compounds such as flavonoids, alkaloids, saponins, tannins, terpenoids, steroids, phenolics, glycosides, and essential oils.

Keywords: Utilization, Medicinal Plants, Traditional Medicine, Bioactive Compounds, Sumlili Village.

Note: *) Researcher

**) Supervisor